



LAPORAN SEMESTER I

Penyelenggaraan
Percepatan
Penurunan Stunting

TAHUN 2024

CEGAH
STUNTING
ITU PENTING



LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN PENYELENGGARAAN PERCEPATAN PENURUNAN *STUNTING*
PEMERINTAH PROVINSI JAMBI

SEMESTER I TAHUN 2024

DISAHKAN PADA TANGGAL 15 JULI 2024

OLEH

TIM PERCEPATAN PENURUNAN *STUNTING*
PROVINSI JAMBI

Ketua Pelaksana



Drs. H. Abdullah Sani, M.Pd.I.
Wakil Gubernur Jambi

Sekretaris



Drs. Putut Riyatno, M.Kes.
Kepala Perwakilan BKKBN Prov. Jambi

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, laporan Percepatan Penurunan Stunting (PPS) Semester I Tahun 2024 telah berhasil disusun. Dengan diterbitkannya laporan ini, diharapkan menjadi bahan evaluasi kita untuk meningkatkan capaian indikator yang belum optimal pada semester II tahun 2024 baik untuk indikator layanan spesifik, indikator layanan sensitif, indikator Pilar 1 sampai Pilar 5 maupun indikator RAN-PASTI.

Memahami bahwa percepatan penurunan stunting hanya bisa berhasil bila dilaksanakan oleh multipihak dan multisektor pada semua tingkatan, maka Perwakilan BKKBN Provinsi Jambi selaku Sekretaris Tim Percepatan Penurunan Stunting Provinsi Jambi, sejak awal telah berupaya menggalang berbagai potensi organisasi profesi, organisasi keagamaan, civitas akademika dengan akademisi dan para mahasiswa, pihak swasta, media, kementerian dan lembaga serta pemerintah daerah (*Pentahelix*) secara bersama-sama melakukan konvergensi secara sinergis dalam merencanakan, melaksanakan intervensi sensitif dan spesifik, pemantauan, monitoring dan evaluasi bersama secara periodik dan berkala.

Mencermati capaian indikator pada semester I tahun 2024 ini memberikan harapan dan optimisme untuk mencapai target Tahun 2023 menuju target 12% Tahun 2024 sebagaimana Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Jambi.

TPPS juga diharapkan memastikan semua kasus stunting dan balita beramasalah gizi mendapatkan tatalaksana serta intervensi kepada keluarga berisiko stunting guna mencegah kelahiran atau terjadinya stunting pada balita.

Secara khusus, saya ucapkan terima kasih dan penghargaan yang tinggi kepada seluruh anggota TPPS Provinsi Jambi dan Kabupaten/Kota serta semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan laporan pelaksanaan percepatan penurunan stunting semester I Tahun 2024 ini. Kami berharap, semoga laporan ini bermanfaat bagi upaya besar kita untuk menurunkan angka stunting di Indonesia umumnya dan di Provinsi Jambi khususnya.

Jambi, 15 Juli 2024

Ketua Pelaksana TPPS Provinsi Jambi,
Wakil Gubernur Jambi


~~Drs. H. Abdulllah Sani, M.Pd.I.~~

EXCECUTIVE SUMMARY

Stunting, merupakan kondisi gagal pertumbuhan pada anak akibat kekurangan gizi kronis menjadi isu serius di Indonesia saat ini dengan angka prevalensi mencapai 21.5%. Angka tersebut mengindikasikan bahwa sekitar dua dari sepuluh anak di negara ini mengalami keterlambatan pertumbuhan dan perkembangan yang dapat berdampak negatif pada status kesehatan mereka secara keseluruhan. Fenomena stunting ini memicu keprihatinan mendalam dari berbagai kalangan, karena bukan hanya masalah kesehatan individu anak, tetapi juga memiliki dampak jangka panjang terhadap produktivitas dan perkembangan sosial-ekonomi negara.

Salah satu faktor utama penyebab tingginya angka stunting di Indonesia adalah kurangnya akses terhadap pelayanan kesehatan primer dan konsumsi gizi yang memadai, terutama pada keluarga dengan ekonomi rendah. Kekurangan asupan gizi pada masa kehamilan dan 1.000 hari pertama kehidupan anak (mulai dari kehamilan hingga usia dua tahun) dapat menyebabkan gangguan pertumbuhan fisik dan perkembangan otak yang sifatnya irreversible. Selain itu, kurangnya edukasi tentang pola makan yang seimbang, pentingnya menyusui eksklusif, serta pola asuh juga berperan penting dalam memperburuk masalah stunting ini.

Pemerintah terus berupaya untuk melakukan percepatan penurunan stunting dengan target yang harus dicapai yaitu 14% di tahun 2024. Berdasarkan hasil SKI tahun 2023, angka stunting Indonesia hanya sudah menurun menjadi 21,5% dari 21,5% pada tahun 2022. Provinsi Jambi dalam hal ini juga berhasil menurunkan angka prevalensi stunting sebesar 4,5 % pada Tahun 2023, sehingga menjadi 13,5% dan menempatkan Provinsi Jambi menjadi Provinsi terbaik kedua dengan angka prevalensi terendah di Indonesia setelah Provinsi Bali.

Kondisi prevalensi stunting Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi masih terdapat dua Kabupaten/Kota yang memiliki angka diatas 15% yaitu Kabupaten Tanjung Jabung Timur sebesar 23,7% dan Kabupaten Tebo 22,7%, sedangkan terendah dengan capaian dibawah lima persen berada di Kota Sungai Penuh sebesar 4,1% dan Kabupaten Sarolangun sebesar 4,8%.

Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Jambi Nomor 11 tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Jambi 2021-2026, Pemerintah Provinsi Jambi kemudian bermusyawarah bersama kabupaten/kota menetapkan target penurunan prevalensi stunting di 11 Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi yang kemudian disampaikan melalui surat Sekretaris Daerah Provinsi Jambi Nomor S-050/1684/BAPPEDA-3.2/VI/2022 tentang Target Penurunan Stunting Provinsi Jambi.

Untuk mengatasi masalah tersebut, Pemerintah Provinsi Jambi telah berupaya melibatkan lintas sektor baik pemerintah, masyarakat, serta sektor swasta dan lembaga non-pemerintah lainnya. Upaya tersebut meliputi perbaikan akses terhadap makanan bergizi, peningkatan pendidikan gizi bagi ibu hamil dan ibu menyusui, serta kampanye edukasi bagi masyarakat tentang pentingnya gizi yang baik untuk perkembangan anak. Selain itu, investasi dalam infrastruktur kesehatan dan sanitasi juga penting guna menjamin lingkungan yang mendukung pertumbuhan anak secara optimal. Untuk mendukung semua itu, diperlukan kebijakan publik pada semua tingkatan yang memungkinkan setiap keluarga berisiko stunting memiliki akses dan fasilitas yang memadai untuk mencegah terjadinya stunting.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum Wilayah Provinsi Jambi

Provinsi Jambi secara geografis terletak antara 0,45° Lintang Utara, 2,45° Lintang Selatan dan antara 101,10°–104,55° Bujur Timur. Di sebelah Utara berbatasan dengan Provinsi Riau, sebelah Timur dengan Selat Berhala, sebelah Selatan berbatasan dengan Provinsi Sumatra Selatan dan sebelah Barat dengan Provinsi Sumatra Barat dan Provinsi Bengkulu. Kondisi geografis yang cukup strategis di antara kota-kota lain di provinsi sekitarnya membuat peran provinsi ini cukup penting terlebih lagi dengan dukungan sumber daya alam yang melimpah. Kebutuhan industri dan masyarakat di kota-kota sekelilingnya didukung suplai bahan baku dan bahan kebutuhan dari provinsi ini.

Luas wilayah Provinsi Jambi 53.435,92 km² yang terdiri dari daratan seluas 48.989,98 km² dan lautan 4.445,94 km² dengan panjang garis pantai 223,025 km. Wilayah daratan terluas di Provinsi Jambi berada di Kabupaten Merangin seluas 7.508 km² atau 15,31 % dari total luas wilayah Provinsi Jambi, diikuti oleh Kabupaten Tebo dan Kabupaten Sarolangun masing-masing seluas 6.205 km² dan 5.948 km², sedangkan rincian luas perkabupaten/kota, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Luas Wilayah, Jumlah Kecamatan dan Jumlah Desa/Kelurahan di Provinsi Jambi

NO	KABUPATEN/KOTA	LUAS WILAYAH (KM ²)	KECAMATAN	DESA/ KELURAHAN
1	Kerinci	3.334,99	18	287
2	Merangin	7.508,23	24	217
3	Sarolangun	5.948,73	11	158
4	Batanghari	5.536,86	8	124
5	Muaro Jambi	5.321,67	11	155
6	Tanjung Jabung Barat	5.375,16	13	134
7	Tanjung Jabung Timur	9.005,09	11	93
8	Bungo	4.673,16	17	153
9	Tebo	6.205,81	12	112
10	Kota Jambi	353,76	11	68
11	Kota Sungai Penuh	172,26	8	69
PROVINSI JAMBI		53.435,92	144	1.570

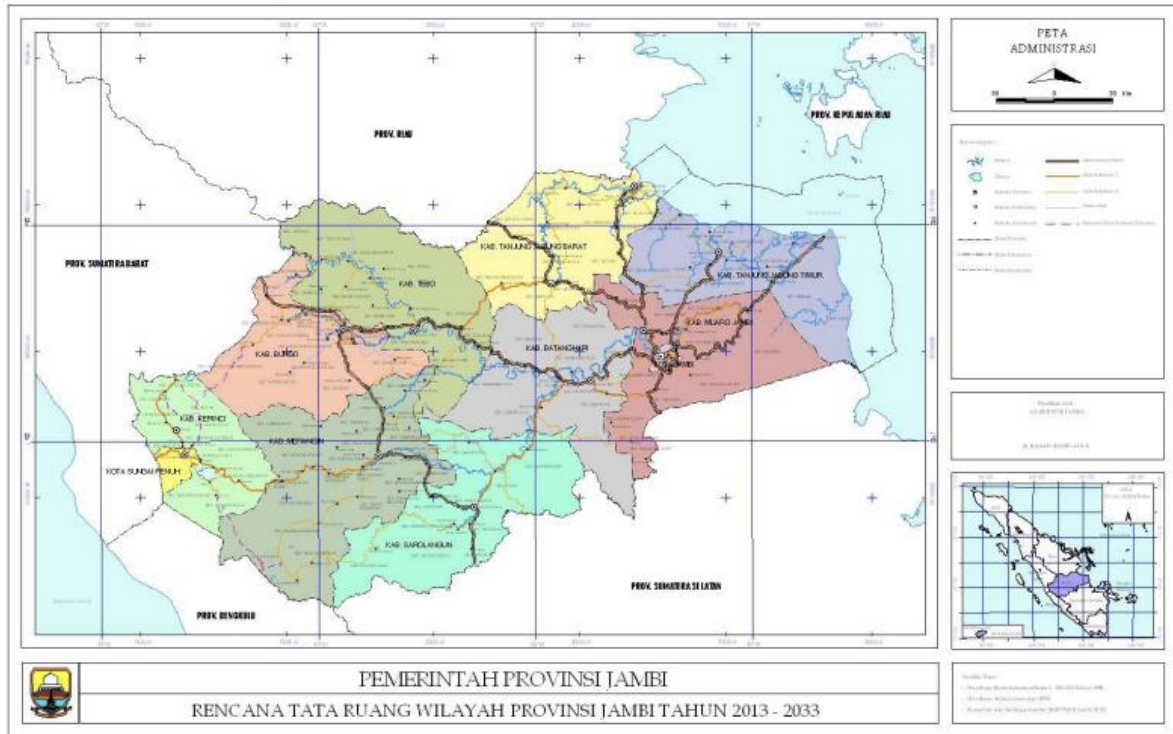
Sumber: Jambi Dalam Angka Jambi 2023

Jumlah kecamatan di Provinsi Jambi adalah sebanyak 144 kecamatan, dengan kabupaten dengan jumlah kecamatan terbesar adalah kabupaten Merangin yaitu sebanyak 24 kecamatan, diikuti oleh Kabupaten Kerinci pada urutan kedua dengan jumlah kecamatan sebanyak 18 kecamatan. Sementara jumlah desa kelurahan adalah sebanyak 1.570

desa/kelurahan dengan jumlah desa/kelurahan terbanyak berada di Kabupaten Kerinci sebanyak 287 desa/kelurahan.

Secara administratif batas wilayah Provinsi Jambi adalah sebagai berikut :

- Sebelah Utara dengan Provinsi Riau dan Provinsi Kepulauan Riau.
- Sebelah Selatan dengan Provinsi Sumatera Selatan.
- Sebelah Barat dengan Provinsi Sumatera Barat dan Provinsi Bengkulu.
- Sebelah Timur dengan Provinsi Kepulauan Riau dan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.



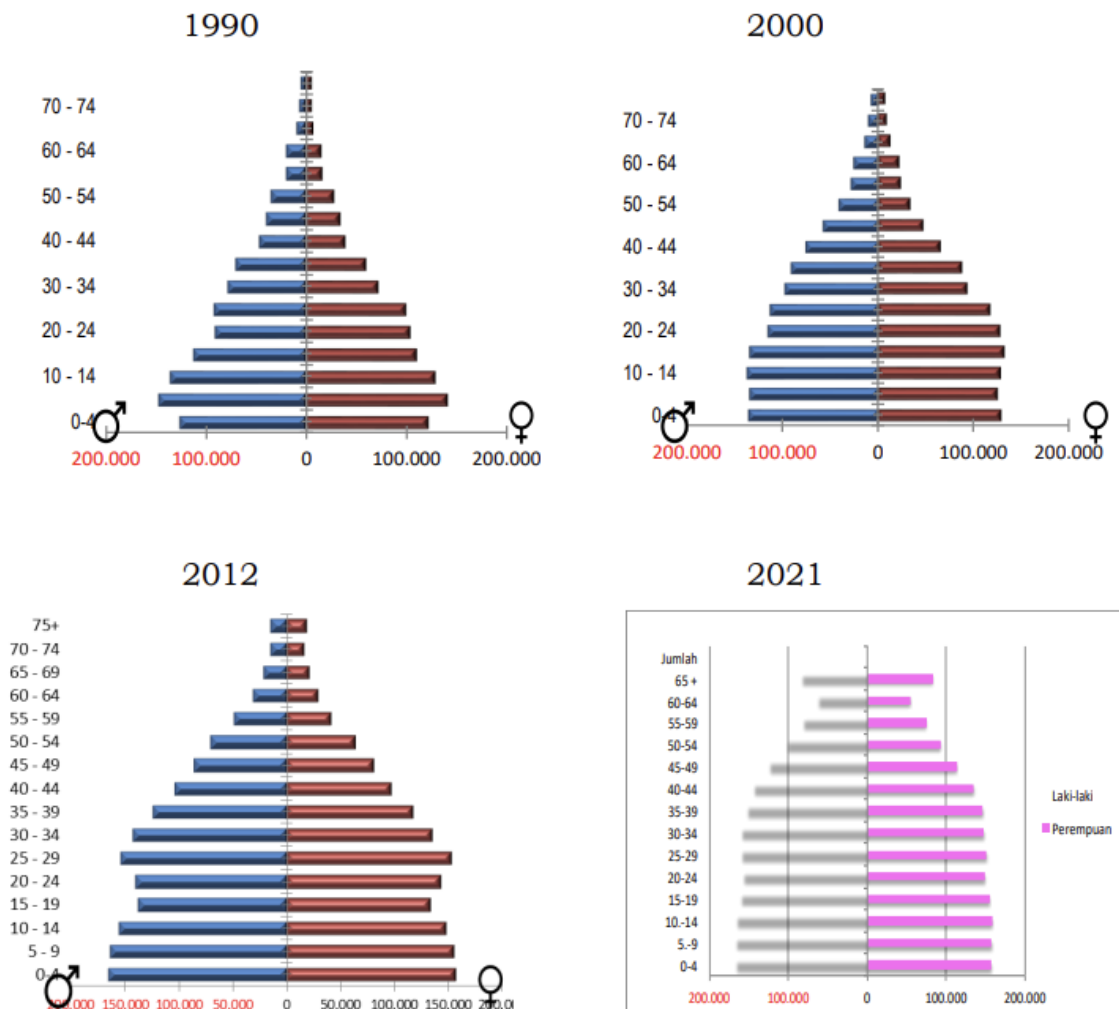
Gambar 1. Peta Administrasi Provinsi Jambi

Tingkat pertumbuhan penduduk sebesar 0,96% dengan PDRB per kapita Rp9.523.752,00 (Angka sementara dari BPS Provinsi Jambi. Untuk tahun 2005, PDRB per kapita sebesar Rp8.462.353). Sedangkan sebanyak 46,88% dari jumlah tenaga kerja Provinsi Jambi bekerja pada sektor pertanian, perkebunan dan perikanan; 21,58% pada sektor perdagangan dan 12,58% pada sektor jasa. Dengan kondisi ketenagakerjaan yang sebagian besar masyarakat di provinsi ini sangat tergantung pada hasil pertanian, perkebunan sehingga menjadikan upaya pemerintah daerah maupun pusat untuk mensejahterakan masyarakat adalah melalui pengembangan sektor pertanian.

Jumlah penduduk Provinsi Jambi berdasarkan Jambi Dalam Angka Tahun 2021 yang dirilis oleh BPS adalah sebanyak 3.548.200 jiwa dengan tingkat kepadatan rata-rata sebesar 66 jiwa/km² dengan kepadatan tertinggi berada di Kota Jambi sebesar 2.951 jiwa/km² dan Kota Sungai Penuh sebesar 247 jiwa/km². Laju pertumbuhan penduduk Provinsi Jambi tahun 2010-2020 adalah sebesar 1,38 persen dengan pertumbuhan tertinggi di Kabupaten Muaro Jambi sebesar 2,26 persen dan terendah di Kabupaten Merangin sebesar 0,61 persen. Dilihat dari posisi kewilayahan barat dan timur, maka persentase distribusi penduduk di kedua wilayah tersebut terlihat relatif seimbang, yaitu 52,34 persen untuk wilayah timur (Batanghari, Muaro Jambi, Tanjung Jabung Barat, Tanjung Jabung Timur dan Kota Jambi),

dan 47,66 persen untuk wilayah barat (Kerinci, Sungai Penuh, Merangin, Sarolangun, Bungo dan Tebo).

Bila dilihat dari komposisi penduduk Provinsi Jambi menurut jenis kelamin Secara umum penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan penduduk perempuan, kecuali di Kabupaten Kerinci dan Kota Sungai Penuh. Beberapa hal yang diduga sebagai penyebab terjadinya hal ini adalah faktor migrasi, dimana penduduk laki-laki di kabupaten/ kota tersebut banyak merantau keluar daerah untuk bekerja dan sebagian melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi.



Gambar 2. Piramida penduduk tahun 1990, 2000, 2012 dan 2021, Jambi Dalam Angka, data diolah

Kondisi demografi Provinsi Jambi lebih jelas dapat dilihat dalam piramida penduduk selama empat dekade yakni tahun 1990, 2000, 2012 dan 2021 di atas. Pada tahun 1990 jumlah penduduk didominasi oleh kelompok usia sekolah dasar dan pada tahun 2000, jumlah penduduk didominasi oleh kelompok usia sekolah dasar (7-12 tahun), sekolah menengah pertama/wajib belajar 9 tahun (13-15 tahun) hingga kelompok usia sekolah menengah atas (16 – 18 tahun) sampai usia masuk Perguruan Tinggi (15-19 tahun). Sedangkan fakta yang dapat terlihat pada Piramida Penduduk Provinsi Jambi tahun 2012

menunjukkan bahwa jumlah balita cenderung tinggi, mengimbangi kelompok usia produktif, kelompok usia Sekolah Dasar serta Sekolah Menengah Pertama cenderung tinggi. Kelompok usia Sekolah Menengah Atas hingga lulusan Perguruan Tinggi memperlihatkan bahwa pada usia tersebut banyak penduduk meninggalkan Jambi untuk bersekolah. Ini dapat diasumsikan sebagai indikasi untuk tuntutan terhadap infrastruktur dan pelayanan pendidikan dengan kualitas yang baik.

1.2 Profil Status Gizi dan Stunting Provinsi Jambi

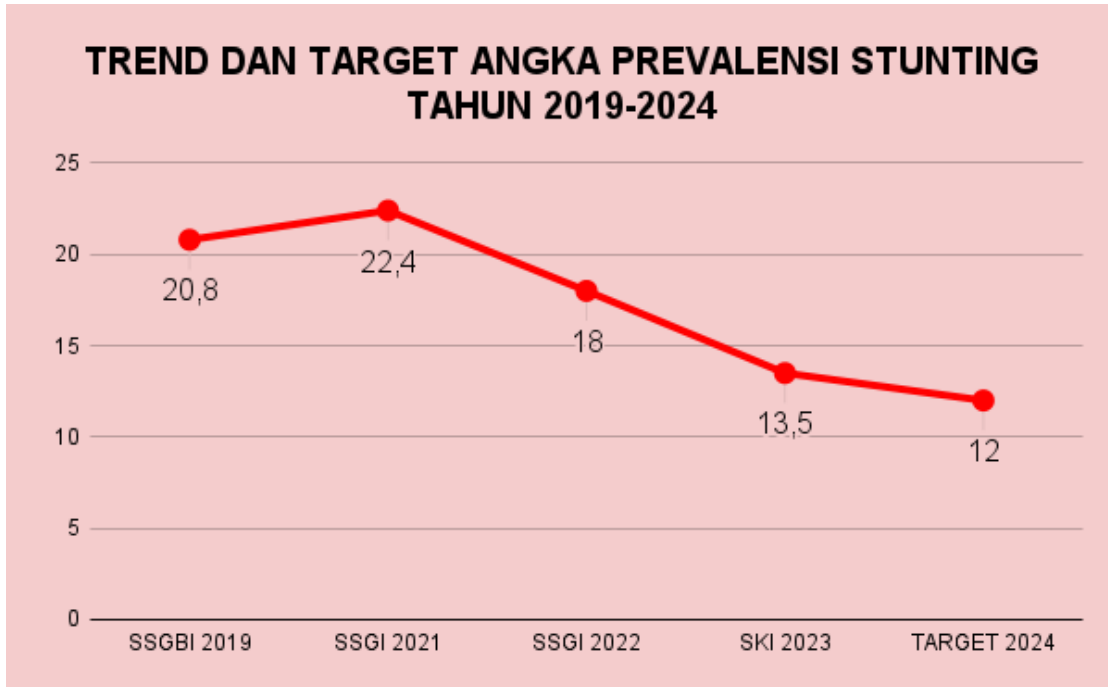
A. Trend data stunting berbasis SSGI 2021-2022 dan SKI 2023 per-kabupaten/kota

Pemerintah terus berupaya untuk melakukan percepatan penurunan stunting dengan target yang harus dicapai yaitu 14% di tahun 2024. Berdasarkan hasil SKI tahun 2023, angka stunting Indonesia hanya sudah menurun menjadi 21,5% dari 21,5% pada tahun 2022. Provinsi Jambi dalam hal ini juga berhasil menurunkan angka prevalensi stunting sebesar 4,5 % pada Tahun 2023, sehingga menjadi 13,5% dan menempatkan Provinsi Jambi menjadi Provinsi terbaik kedua dengan angka prevalensi terendah di Indonesia setelah Provinsi Bali.

Kondisi prevalensi stunting Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi masih terdapat dua Kabupaten/Kota yang memiliki angka diatas 15% yaitu Kabupaten Tanjung Jabung Timur sebesar 23,7% dan Kabupaten Tebo 22,7%, sedangkan terendah dengan capaian dibawah lima persen berada di Kota Sungai Penuh sebesar 4,1% dan Kabupaten Sarolangun sebesar 4,8%.

Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Jambi Nomor 11 tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Jambi 2021-2026, Pemerintah Provinsi Jambi kemudian bermusyawarah bersama kabupaten/kota menetapkan target penurunan prevalensi stunting di 11 Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi yang kemudian disampaikan melalui surat Sekretaris Daerah Provinsi Jambi Nomor S-050/1684/BAPPEDA-3.2/VI/2022 tentang Target Penurunan Stunting Provinsi Jambi.

Untuk mengatasi masalah tersebut, Pemerintah Provinsi Jambi telah berupaya pelibatan lintas sektor baik pemerintah, masyarakat, serta sektor swasta dan lembaga non-pemerintah lainnya. Upaya tersebut meliputi perbaikan akses terhadap makanan bergizi, peningkatan pendidikan gizi bagi ibu hamil dan ibu menyusui, serta kampanye edukasi bagi masyarakat tentang pentingnya gizi yang baik untuk perkembangan anak. Selain itu, investasi dalam infrastruktur kesehatan dan sanitasi juga penting guna menjamin lingkungan yang mendukung pertumbuhan anak secara optimal. Untuk mendukung semua itu, diperlukan kebijakan publik pada semua tingkatan yang memungkinkan setiap keluarga berisiko stunting memiliki akses dan fasilitas yang memadai untuk mencegah terjadinya stunting.



Sumber data: SSGBI 2019, SSGI 2021, SSGI 2022, SKI 2023, Target Stunting (RPJMD)

Gambar 3. Tren Angka Prevalensi Stunting dan Target 2019-2024 Provinsi Jambi

Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Jambi Nomor 11 tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Jambi 2021-2026, Pemerintah Provinsi Jambi kemudian bermusyawarah bersama kabupaten/kota menetapkan target penurunan prevalensi stunting di 11 Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi yang kemudian disampaikan melalui surat Sekretaris Daerah Provinsi Jambi Nomor S-050/1684/BAPPEDA-3.2/VI/2022 tentang Target Penurunan Stunting Provinsi Jambi.

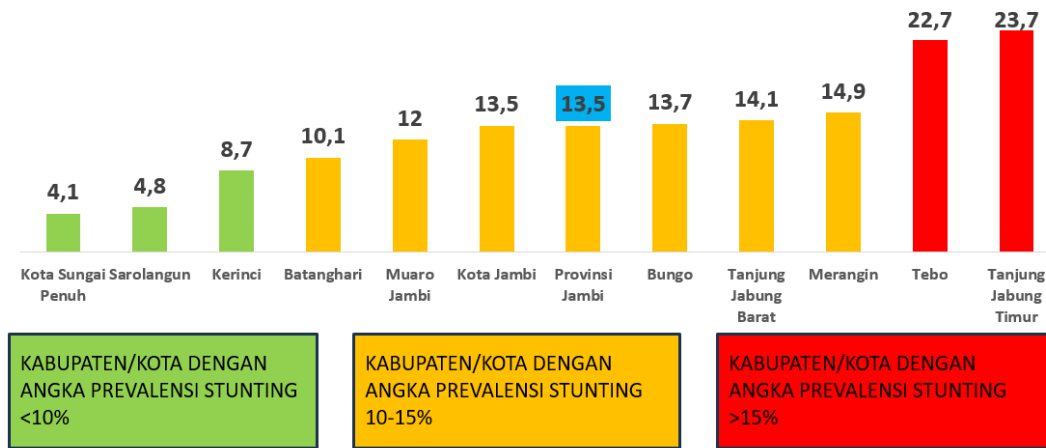


Jika dilihat sebaran per provinsi, berdasarkan data SKI 2023, sebanyak 9 provinsi telah mempunyai prevalensi di bawah 20%, bahkan 1 provinsi telah di bawah 10%, yaitu Bali (7,2%).

Namun demikian masih ada 5 provinsi yang mempunyai prevalensi di atas 30% (NTT, Papua Pegunungan, Papua Barat Daya, Sulawesi Barat dan Papua Tengah)

Sumber Data: SKI tahun 2023

Gambar 4. Prevalensi Balita Stunting Berdasarkan Provinsi di Indonesia Tahun 2023



Sumber Data: SKI, 2023

Gambar 5. Angka Prevalensi dan Target Penurunan Prevalensi Stunting di Provinsi Jambi Tahun 2021-2024

B. Tren data stunting dan cakupan hasil pengukuran berbasis e-ppgbm tahun 2021-2023 dan triwulan 1 2024 per-kabupaten/kota

Sejalan dengan penurunan prevalensi stunting di Provinsi Jambi, berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Jambi melalui aplikasi e-PPGBM menunjukkan penurunan yang signifikan berdasarkan jumlah kasus stunting, pada pengukuran Februari 2023 sejumlah 7025 kasus menjadi 6274 kasus pada pengukuran Agustus 2023.

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil e-PPGBM Pengukuran 2022-2023

No	Kabupaten/Kota	Sasaran Balita dari Posyandu	Hasil Pengukuran Pemantauan Pertumbuhan							
			Februari 2022		Agustus 2022		Februari 2023		Agustus 2023	
			% Input	Stunting	% Input	Stunting	% Input	Stunting	% Input	Stunting
1.	KERINCI	17696	98	1108	100	819	99,59	818	91,49	585
2.	MERANGIN	31152	76	410	90	462	86,93	726	80,72	605
3.	SAROLANGUN	19256	82	962	84	863	78,51	746	81,96	669
4.	BATANG HARI	21713	64	1557	68	1558	95,7	1.665	83,27	1319
5.	MUARO JAMBI	26676	59	836	73	708	81,63	493	75,77	515
6.	TANJUNG JABUNG TIMUR	17037	99	1022	96	664	88	662	88,33	742
7.	TANJUNG JABUNG BARAT	27559	86	598	93	1225	82,29	869	89,2	993
8.	TEBO	24059	60	723	84	243	90,18	183	86,09	133
9.	BUNGO	23669	73	307	84	358	59,91	329	84,51	352
10.	KOTA JAMBI	28349	49	731	60	513	79,6	497	84,87	335
11.	KOTA SUNGAI PENUH	5175	89	19	97	33	97,47	37	84,66	26
JUMLAH		242.341	72	8273	82	7446	81,99	7025	84,32	6274

Sumber data: Laporan ePPGBM Dinas Kesehatan Provinsi Jambi

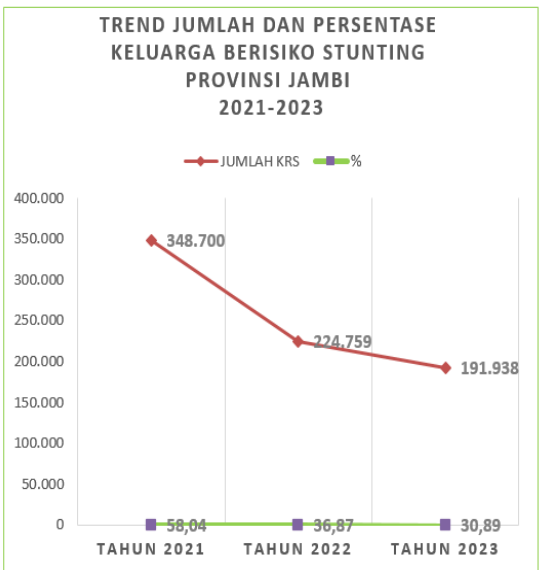
Berdasarkan Tabel 1, terjadi penurunan jumlah kasus stunting di 8 Kabupaten/Kota yaitu Sarolangun, Batanghari, Muaro Jambi, Tanjung Jabung Timur, Tanjung Jabung Barat,

Bungo, Kota Jambi, dan Kota Sungai Penuh. Sedangkan 3 Kabupaten/kota lainnya terdapat peningkatan jumlah kasus stunting dari pengukuran sebelumnya di bulan Februari 2023.

C. Jumlah Keluarga Berisiko Stunting per-kabupaten/kota

Selain data prevalensi stunting dan kasus stunting, Provinsi juga memiliki penurunan yang signifikan terhadap data keluarga berisiko stunting yang didata oleh BKKBN melalui pendataan keluarga. Dimana pada Pemutakhiran pendataan keluarga tahun 2023 (PK 23) diketahui bahwa persentase keluarga berisiko stunting di Provinsi Jambi sebesar 70,32%, kemudian setelah di verifikasi dan validasi data PK 21 turun menjadi 55,79%, dan pada pendataan keluarga tahun 2022 (PK 22) terjadi penurunan menjadi 36,88%, serta pada PK 23 penurunan kembali menjadi 29,46%, dengan rincian sebagai berikut.

TREND KELUARGA BERISIKO STUNTING (KRS) PROVINSI JAMBI



Sumber : PK-21, Pemutakhiran PK-22, Verval KRS 2023

Sumber Data: Pendataan Keluarga 2021, Verifikasi dan Validasi PK 21, Pendataan Keluarga 2022, dan Pendataan Keluarga 2023

Gambar 6. Trend Penurunan Persentase Keluarga Berisiko Stunting di Provinsi Jambi berdasarkan Data PK 21, Verval 2022, PK 22, dan PK 23

Kondisi keluarga berisiko stunting di Provinsi Jambi berdasarkan data PK 23 didapatkan sejumlah 191.938 dengan berbagai faktor risikonya diantaranya keluarga yang tidak memiliki sumber air minum yang layak sejumlah 76.669, keluarga yang tidak memiliki jamban yang layak sejumlah 96.035, keluarga dengan kondisi bukan peserta KB Modern dan termasuk PUS terlalu muda sejumlah 1.134, terlalu tua 38.044, terlalu dekat sejumlah 434, terlalu banyak sejumlah 33.431, dan total keluarga dengan 4 Terlalu sejumlah 64.904 keluarga, dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 3. Distribusi Data KRS Berdasarkan Faktor Risiko Pendataan Keluarga 2023

JUMLAH KELUARGA SESUAI PENAPISAN DATA KELUARGA BERISIKO STUNTING HASIL PEMUTAKHIRAN PENDATAAN KELUARGA TAHUN 2023

KABUPATEN/KOTA	KELUARGA SASARAN	FASILITASI LINGKUNGAN TIDAK		PUS 4 TERLALU (BUKAN PESERTA KB MODERN)				
		JUMLAH KELUARGA YANG TIDAK MEMPUNYAI SAM LAYAK	JUMLAH KELUARGA YANG TIDAK MEMPUNYAI JAMBAAN LAYAK	TERLALU MUDA	TERLALU TUA	TERLALU DEKAT	TERLALU BANYAK	KELUARGA 4T
BATANGHARI	49.793	5.621	7.511	101	3.064	34	2.977	5.454
BUNGO	65.199	4.996	11.526	162	4.000	43	4.078	7.321
KERINCI	48.563	2.203	7.569	127	1.992	22	1.321	3.120
KOTA JAMBI	83.611	985	3.010	27	6.640	91	4.532	10.186
KOTA SUNGAI PENUH	15.853	257	2.089	24	775	9	624	1.315
MERANGIN	70.625	9.013	13.871	188	3.123	31	2.867	5.529
MUARO JAMBI	73.850	6.741	8.747	78	5.449	67	5.065	9.396
SAROLANGUN	53.138	6.099	10.620	135	3.176	37	3.316	5.812
TEBO	64.603	4.292	7.421	137	3.073	24	2.500	5.177
TANJUNG JABUNG BARAT	55.278	21.753	13.479	73	4.159	52	4.004	7.250
TANJUNG JABUNG TIMUR	40.777	14.709	10.192	82	2.593	24	2.147	4.344
PROVINSI JAMBI	621.290	76.669	96.035	1.134	38.044	434	33.431	64.904

KELUARGA DENGAN :

SUMBER AIR MINUM TIDAK LAYAK TERTINGGI
 TANJAB BARAT (21.753)
 TANJAB TIMUR (14.709)
 MERANGIN (9.103)

JAMBAAN TIDAK LAYAK TERTINGGI
 MERANGIN (13.871)
 TANJAB BARAT (13.479)
 BUNGO (11.526)

TERLALU MUDA TERTINGGI
 MERANGIN (188)
 BUNGO (162)
 TEBO (137)

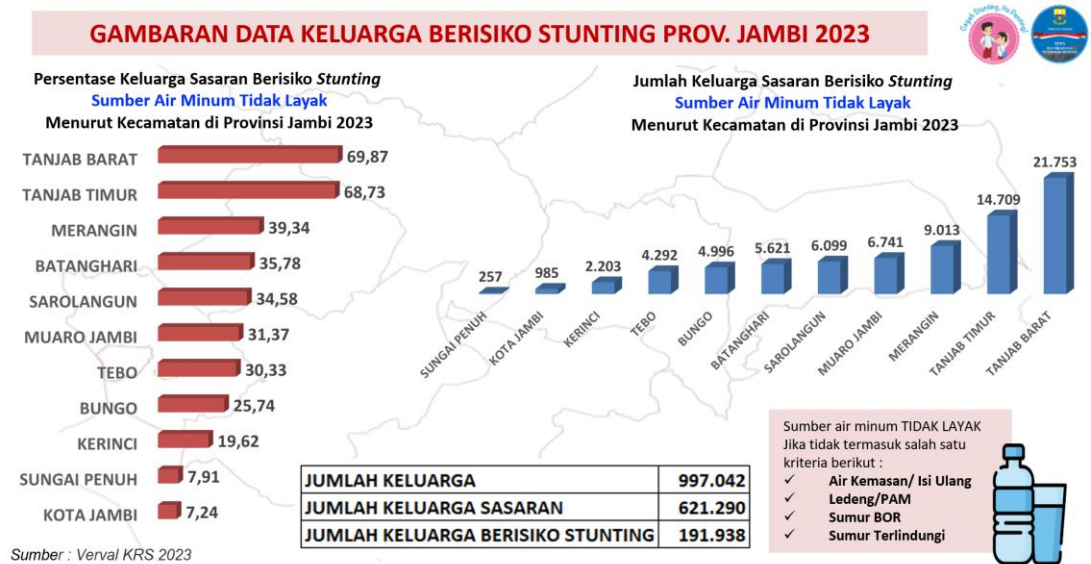
TERLALU TUA TERTINGGI
 KOTA JAMBI (6.640)
 MUARO JAMBI (5.449)
 TANJAB BARAT (4.159)

TERLALU DEKAT TERTINGGI
 KOTA JAMBI (91)
 MUARO JAMBI (67)
 TANJAB BARAT (52)

TERLALU BANYAK TERTINGGI
 MUARO JAMBI (5.065)
 KOTA JAMBI (4.532)
 BUNGO (4.078)

KELUARGA 4 TERLALU
 KOTA JAMBI (10.186)
 MUARO JAMBI (9.396)
 TANJAB BARAT (7.321)

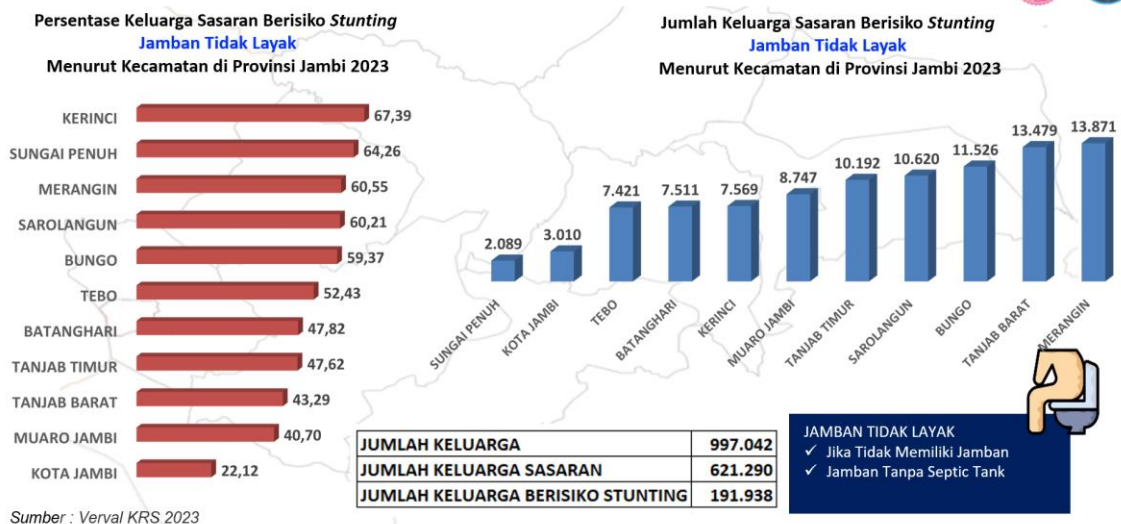
Sumber: Pendataan Keluarga 2023 (PK 23), Perwakilan BKKBN Provinsi Jambi



Gambar 7. Persentase dan Jumlah Keluarga Berisiko Stunting Tidak memiliki Sumber Air Minum Layak Tahun 2023

Keluarga berisiko stunting dengan kepemilikan sumber air minum yang layak tertinggi berada di Kabupaten Tanjung Jabung Barat dengan sejumlah 21,753 (69,87%) keluarga, sedangkan terendah berada di Kota Sungai Penuh sejumlah 257 Keluarga (7,91%). Terkait dengan risiko kepemilikan jamban yang layak secara jumlah tertinggi berada di Kabupaten Merangin dengan jumlah 13.871 (60,55%) keluarga, sedangkan terendah berada di Kota Sungai penuh sejumlah 2.089 keluarga.

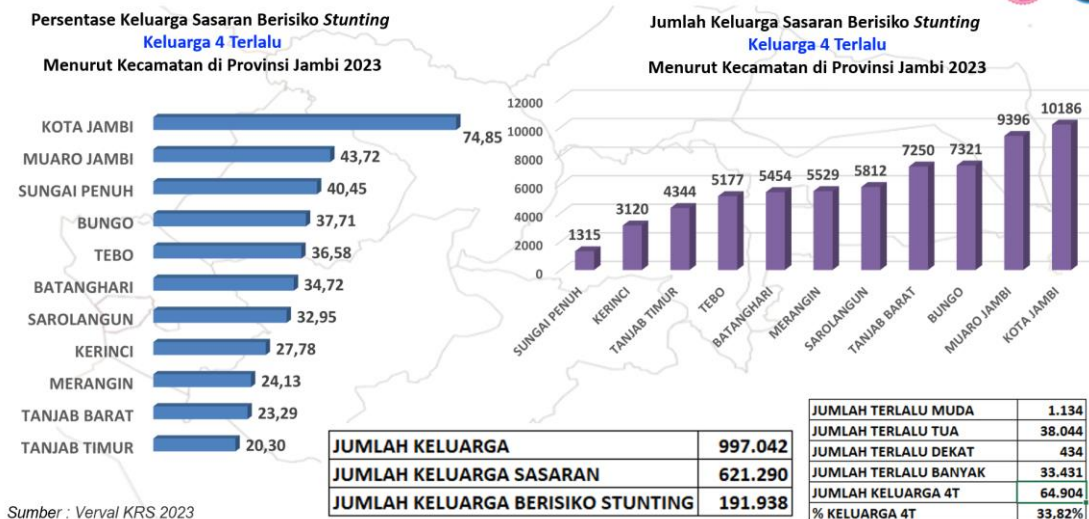
GAMBARAN DATA KELUARGA BERISIKO STUNTING PROV. JAMBI 2023



Gambar 8. Persentase dan Jumlah Kepemilikan Jamban Layak berdasarkan Pendataan Keluarga 2023

Keluarga berisiko stunting dengan keluarga 4 Terlalu (terlalu muda, terlalu tua, terlalu dekat, dan terlalu banyak) terdapat sejumlah 64.904 keluarga atau 33,82% dari keluarga berisiko stunting. Jumlah tertinggi berada di Kota Jambi sejumlah 10.186 (74,85%) keluarga, sedangkan jumlah terendah berada di Kota Sungai Penuh sejumlah 1.315 (40,45%) keluarga.

GAMBARAN DATA KELUARGA BERISIKO STUNTING PROV. JAMBI 2023



Gambar 9. Persentase dan Jumlah Keluarga Risiko Stunting dengan Keluarga 4 Terlalu berdasarkan Pendataan Keluarga 2023

BAB II
CAPAIAN INDIKATOR PERPRES 72/2021 DAN RAN PASTI

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan Stunting dan Peraturan BKKBN RI Nomor 12 Tahun 2021 tentang Rencana Aksi Nasional Percepatan Penurunan Stunting (RAN PASTI) 2021-2024. Terdapat 9 indikator yang menjadi tugas Pemerintah Provinsi dalam menjalankan percepatan penurunan stunting. Capaian indikator tersebut pada semester I 2024 terdapat 7/11 indikator telah tercapai dengan rincian sebagaimana terlampir.

BAB III

KEGIATAN STRATEGIS PENCEGAHAN DAN PERCEPATAN PENURUNAN STUNTING

3.1 Program/Kegiatan Prioritas Percepatan Penurunan Stunting Di Tingkat Provinsi Jambi

DOKUMENTASI PROGRAM BAAS PROVINSI JAMBI



Gambar 10. Dokumentasi Program BAAS di Wilayah Kerja Provinsi Jambi

Percepatan penurunan stunting di Provinsi Jambi mengunggulkan pelibatan lintas sektor melalui program Bapak Asuh Anak Stunting. Hal ini dibuktikan dengan diterbitkannya 3 kebijakan dalam optimalisasi program tersebut diantaranya SE Gubernur Nomor 1813/SE/BAPPEDA-3/VII/2022 tentang Dukungan Dunia Usaha Dalam Percepatan Penurunan Stunting di Provinsi Jambi, Instruksi Gubernur No 7 Tahun 2023 Tentang Dukungan Lintas Sektor Dalam Percepatan Penurunan Stunting di Provinsi Jambi Melalui Program Bapak/Bunda Asuh Anak Stunting, dan SK Gubernur Jambi Nomor 432/KEP.GUB/DISKES-2.1/2023 Tentang Penetapan Bapak Asuh Anak Stunting Pemerintah Provinsi Jambi. Hingga 31 Desember 2023 telah diterima sebanyak 3.759 paket manfaat dalam bentuk makanan tambahan, paket antropometri kit, paket bantuan usaha, bibit, KIE, fasilitasi jamban, dan air bersih dari sebanyak 301 pemberi manfaat yang terdiri dari pemangku kepentingan, dunia usaha, organisasi, tokoh agama, tokoh masyarakat, dan individu dengan total nilai rupiah mencapai 2.221.337.300 (tabel 4). Angka ini jauh meningkat dari semester sebelumnya dengan jumlah peningkatan sebesar 1.421.621.500.

Tabel 4. Rekap Capaian Program Bapak Asuh Anak Stunting Provinsi Jambi 2021-2023

Kab/Kota	Nilai (Rp)	Pemberi Manfaat	Penerima Manfaat
KOTA JAMBI	Rp195.728.300,00	41	1467
SUNGAI PENUH	Rp22.128.000,00	9	37
TANJUNG JABUNG TIMUR	Rp121.610.000,00	4	164
TANJUNG JABUNG BARAT	Rp1.004.150.000,00	6	138
KERINCI	Rp220.763.000,00	4	54
MUARO JAMBI	Rp446.100.000,00	187	1046
TEBO	Rp16.850.000,00	6	60
SAROLANGUN	Rp100.050.000,00	13	447
MERANGIN	Rp28.680.000,00	17	106
BATANGHARI	Rp55.228.000,00	9	201
BUNGO	Rp10.050.000,00	5	39
TOTAL	Rp2.221.337.300,00	301	3759

Sumber data: Pencatatan dan Pelaporan Bapak Asuh Anak Stunting Provinsi Jambi

Program kegiatan tersebut terus digalakkan oleh Pemerintah Provinsi Jambi pada tahun 2024, hingga semester I (Januari-Juni) 2024. Program menysasar baik dari pemangku kepentingan, dunia usaha, organisasi, ataupun individu. Capaian semester I 2024 terdapat 37 pemberi manfaat dengan memberikan total manfaat sejumlah 1049 paket yang diterima dengan total nilai sebesar Rp. 491.173.100.

Tabel 5. Rekap Capaian Program Bapak Asuh Anak Stunting Provinsi Jambi 2021-2023

Kab/Kota	Nilai (Rp)	Pemberi Manfaat	Penerima Manfaat
BATANGHARI	Rp245.230.000,00	5	351
BUNGO	Rp0,00	0	0
KERINCI	Rp16.020.000,00	1	30
KOTA JAMBI	Rp63.918.100,00	7	391
MERANGIN	Rp12.100.000,00	10	28
MUARO JAMBI	Rp15.000.000,00	1	50
SAROLANGUN	Rp0,00	0	0
SUNGAI PENUH	Rp0,00	0	0
TANJUNG JABUNG BARAT	Rp15.000.000,00	1	50
TANJUNG JABUNG TIMUR	Rp123.905.000,00	12	149
TEBO	Rp0,00	0	0
TOTAL	Rp491.173.100,00	37	1049

3.2 Dukungan Kebijakan Dan Anggaran Daerah Tingkat Provinsi Jambi

Dalam Percepatan penurunan Stunting Provinsi Jambi dalam hal ini merealisasikan komitmen dalam percepatan penurunan stunting dengan menerbitkan beberapa kebijakan di Provinsi Jambi diantaranya sebagai berikut.

1. Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2021 tentang RPJMD Provinsi Jambi Tahun 2021-2026, dgn Visi “Jambi Mantap” Penurunan Prevalensi Stunting 14% (2023) dan 12% (2024)

2. SE Gubernur Nomor 156/DP3AP2-5/III/2021 tentang Pencegahan dan Percepatan Penurunan Stunting
3. SK Gubernur Nomor 362/Kep.GUB/BAPPEDA-3/2022 tentang Pembentukan Tim Percepatan Penurunan Stunting Provinsi Jambi
4. Surat Gubernur Nomor S-050/1684/BAPPEDA-3.2/VI/2022 tentang Penetapan Target Penurunan Stunting Provinsi Jambi dan Kabupaten/Kota
5. SE Gubernur Nomor 1813/SE/BAPPEDA-3/VII/2022 tentang Dukungan Dunia Usaha Dalam Percepatan Penurunan Stunting di Provinsi Jambi
6. SE Gubernur Jambi Nomor 2686/SE/SETDA.KESRA-3.1/IX/2022 tentang Dukungan Percepatan Penurunan Stunting pada Anak Usia Dini dan Remaja
7. SE Gubernur Nomor 213/SE/BAPPEDA-3/II/2023 tentang Dukungan Optimalisasi Pelaksanaan Surveilans Gizi Dalam Percepatan Penurunan Stunting di Provinsi Jambi
8. SE Gubernur Nomor 100/SE/DP3AP2/II/2023 tentang Dukungan Kampanye Perubahan Perilaku dalam Upaya Percepatan Penurunan Stunting di Provinsi Jambi
9. Instruksi Gubernur No 7 Tahun 2023 Tentang Dukungan Lintas Sektor Dalam Percepatan Penurunan Stunting di Provinsi Jambi Melalui Program Bapak/Bunda Asuh Anak Stunting
10. Instruksi Gubernur No 3 Tahun 2023 Tentang Optimalisasi Penyelenggaraan Kampung Keluarga Berkualitas di Provinsi Jambi
11. SK Gubernur Jambi Nomor 432/KEP.GUB/DISKES-2.1/2023 Tentang Penetapan Bapak Asuh Anak Stunting Pemerintah Provinsi Jambi
12. SE Gubernur Jambi Nomor 1164/SE/SETDA.KESRA-3.1/V/2023 tentang Pelayanan Keluarga Berencana Pasca Persalinan (KBPP) dalam Rangka Percepatan Penurunan Stunting di Provinsi Jambi
13. SK Gubernur Nomor 255/KEP.GUB/BAPPEDA-3/2023 tentang Perubahan Atas Keputusan Gubernur Nomor 362/KEP.GUB/BAPPEDA-3/2022 tentang Pembentukan Tim Percepatan Penurunan Stunting Provinsi Jambi
14. SK Gubernur Jambi Nomor 269/KEP.GUB/SETDA.KESRA-3.1/2023 tentang Pembentukan Tim Koordinasi Penyelenggaraan Kampung Keluarga Berkualitas Provinsi Jambi
15. SK Gubernur Jambi Nomor 632/KEP.GUB/SOSDUKCAPIL/2022 tentang Pembentukan Forum Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Provinsi Jambi Masa Bakti Tahun 2022-2027
16. SK Gubernur Jambi Nomor 386/KEP.GUB/DP3AP2-2.2/2022 tentang Penetapan Desa/kelurahan Model Replika Desa Ramah Perempuan dan Peduli Anak
17. SE Ketua PKK Provinsi Jambi Nomor E/001/PKK.Prov/V/2023 tentang Rencana Aksi Nasional Percepatan Penurunan Angka Stunting Indonesia Tahun 2021-2024
18. SE Gubernur Jambi Nomor 1607/SE/SETDA.KESRA-3.1/VI/2024 tentang Dukungan Pelaksanaan Kegiatan Intervensi Serentak Pencegahan Stunting di Provinsi Jambi

Selain dukungan kebijakan, bentuk komitmen Pemerintah Provinsi Jambi juga mewujudkan dengan dukungan anggaran daerah melalui APBD Provinsi Jambi setiap tahunnya telah menganggarkan berbagai bentuk kegiatan dengan nilai rincian sebagai berikut.

Tabel 6. Dukungan Anggaran Pemerintah Provinsi Jambi Dalam Rangka Percepatan Penurunan Stunting Tahun 2022 - 2024

OPD	Jumlah Anggaran terkait PPS		
	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024
Dinas Kesehatan	62.749.839.090,00	58.881.050.732,00	52.830.899.942,00
Dinas PUPR	32.018.256.390,00	1.600.000.000,00	2.890.884.200,00
Dinas Kelautan dan Perikanan	-	250.424.829,00	5.848.469.684,00
Dinas Ketahanan Pangan	1.654.255.237,00	406.959.797,00	2.576.969.800,00
DP3AP2	-	-	75.000.000,00
Dinas Tanaman Pangan	-	-	8.955.500.000,00
BAPPEDA	-	2.522.400.890,00	-
Total	96.422.350.717,00	63.660.836.248,00	73.177.723.626,00

Sumber data: SIPD 2022, 2023, dan 2024

Berdasarkan tabel diatas, terdapat penurunan penganggaran percepatan penurunan stunting di APBD Provinsi Jambi Tahun 2022 dan 2023. Hal ini diakibatkan karena adanya rasionalisasi APBD Provinsi Jambi pada tahun 2023, akan tetapi BAPPEDA dan BAKEUDA tetap memprioritaskan program dan kegiatan terkait percepatan penurunan stunting untuk tidak di recofusing anggaran. Sedangkan perencanaan penganggaran tahun 2024 terkait percepatan penurunan stunting akan mengalami kenaikan dari tahun 2023.

3.3 Pelaksanaan Kegiatan Strategis TPPS Provinsi Jambi

A. Aksi Konvergensi Stunting

Kegiatan strategis yang dijalankan di Provinsi Jambi adalah 8 Aksi Konvergensi. Capaian pelaksanaan 8 aksi konvergensi di Provinsi Jambi hingga Juni 2024 mencapai 74%.

MONITORING AKSI KONVERGENSI STUNTING																																
DI WEB AKSI BANGDA KEMENDAGRI																																
TAHUN 2024																																
Pertanggal 13 Juli 2024 (Pukul 10.00 WIB)																																
No	KABUPATEN/KOTA	AKSI 1			AKSI 2				AKSI 3			AKSI 4			AKSI 5			AKSI 6				AKSI 7				AKSI 8				Capaian Ansit - Aksi 8		
		Form 1.1	Form 1.2	Form 1.3	Form 2.1	Form 2.2	Form 2.3	Form 2.4	Form 3.1	Form 3.2	Form 3.3	Form 4.1	Form 4.2	Form 4.3	Form 5.1	Form 5.2	Form 6.1a	Form 6.1b	Form 6.2	Form 6.3	Form 7.1	Form 7.2	Form 7.3	Form 7.4	Form 7.5	Form 8.1	Form 8.2	Form 8.3	Form 8.4		Form 8.5	
≡	PROV. JAMBI	00%	00%	00%	00%	00%	00%	00%	00%	00%	00%	00%	00%	00%	00%	55%	55%	36%	36%	9%	9%	18%	0%	9%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	74%	
1	Kota Jambi	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	82%
2	Kota Sungai Penuh	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	80%
3	Sarolangun	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	78%
4	Tanjung Jabung Timur	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	78%
5	Merangin	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	78%
6	Tebo	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	73%
7	Muaro Jambi	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	69%
8	Bungo	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	69%
9	Batang Hari	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	69%
10	Kerinci	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	69%
11	Tanjung Jabung Barat	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	69%

Gambar 11. Capaian Pelaksanaan 8 Aksi Konvergensi Kabupaten/Kota Semester I 2024

B. Intervensi Serentak Pencegahan Stunting

Selain itu juga terkait dengan arahan pusat dalam pelaksanaan Intervensi Serentak Pencegahan Stunting, Provinsi Jambi selama bulan juni melakukan kegiatan dengan capaian 96,41% balita diukur dari target sasaran sejumlah 221.561 Balita di seluruh wilayah Provinsi Jambi. Adapun

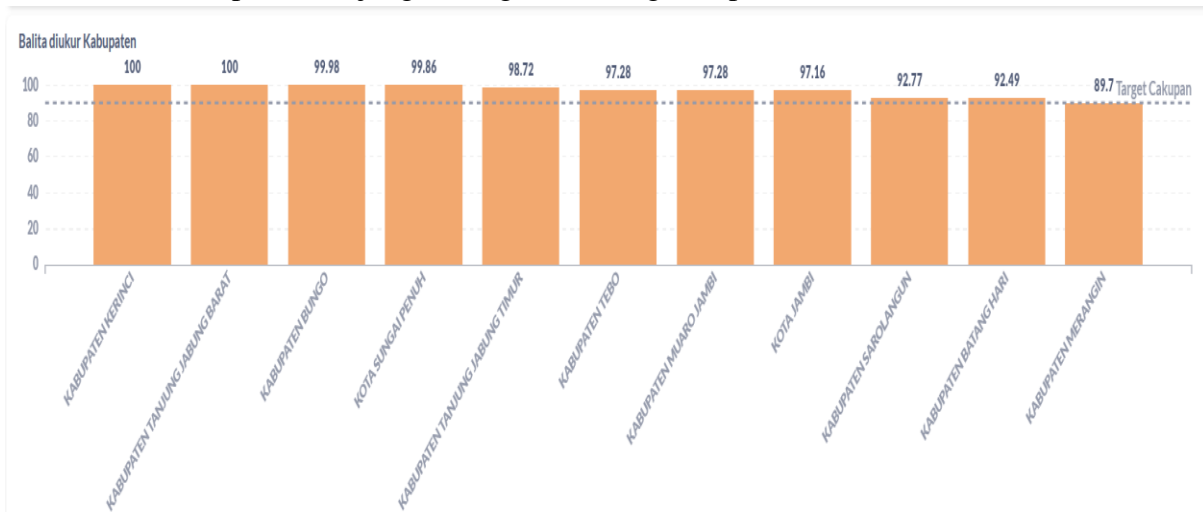
capaian lengkap terkait dengan Intervensi Serentak Pencegahan Stunting adalah sebagai berikut.

221,561 Sasaran Balita (Data EPPGBM)	96.41% Persentase Balita yang diukur	23.16% Persentase Balita Bermasalah Gizi	4.82% Persentase Balita Bermasalah diintervensi (EPPGBM)																																		
	213,616 Jumlah Balita diukur (EPPGBM)	49,466 Balita bermasalah gizi	999 Jumlah Balita Bermasalah diintervensi (EPPGBM)																																		
322,220 Sasaran Balita (Data Pusdatin)	66.3% Persentase Balita diukur (PUSDATIN)	Detail Balita diukur	Detail Balita Diintervensi																																		
		<table border="1"> <thead> <tr> <th></th> <th>Hasil</th> <th>Intervensi</th> <th>Jumlah</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Balita T Normal, tidak wasting, tidak stunting</td> <td>36,477</td> <td>BB Tidak Naik</td> <td>PMT 2 Minggu</td> <td>327</td> </tr> <tr> <td>Balita BB kurang tidak wasting, tidak stunting</td> <td>2,455</td> <td>BB Kurang</td> <td>PMT 4 Minggu</td> <td>188</td> </tr> <tr> <td>Balita Gizi kurang tidak stunting</td> <td>4,285</td> <td>Gizi Kurang</td> <td>PMT 8 Minggu</td> <td>473</td> </tr> <tr> <td>Balita Gizi Buruk tidak stunting</td> <td>646</td> <td>Gizi Buruk</td> <td>Ditatalaksana Puskesmas</td> <td>0</td> </tr> <tr> <td>Stunting</td> <td>5,603</td> <td>Gizi Buruk</td> <td>Dirujuk RS</td> <td>0</td> </tr> <tr> <td>Total Balita Bermasalah Gizi</td> <td>49,466</td> <td>Stunting</td> <td>Dirujuk RS</td> <td>11</td> </tr> </tbody> </table>		Hasil	Intervensi	Jumlah	Balita T Normal, tidak wasting, tidak stunting	36,477	BB Tidak Naik	PMT 2 Minggu	327	Balita BB kurang tidak wasting, tidak stunting	2,455	BB Kurang	PMT 4 Minggu	188	Balita Gizi kurang tidak stunting	4,285	Gizi Kurang	PMT 8 Minggu	473	Balita Gizi Buruk tidak stunting	646	Gizi Buruk	Ditatalaksana Puskesmas	0	Stunting	5,603	Gizi Buruk	Dirujuk RS	0	Total Balita Bermasalah Gizi	49,466	Stunting	Dirujuk RS	11	
	Hasil	Intervensi	Jumlah																																		
Balita T Normal, tidak wasting, tidak stunting	36,477	BB Tidak Naik	PMT 2 Minggu	327																																	
Balita BB kurang tidak wasting, tidak stunting	2,455	BB Kurang	PMT 4 Minggu	188																																	
Balita Gizi kurang tidak stunting	4,285	Gizi Kurang	PMT 8 Minggu	473																																	
Balita Gizi Buruk tidak stunting	646	Gizi Buruk	Ditatalaksana Puskesmas	0																																	
Stunting	5,603	Gizi Buruk	Dirujuk RS	0																																	
Total Balita Bermasalah Gizi	49,466	Stunting	Dirujuk RS	11																																	

Sumber: <https://sigiziterpadu.kemkes.go.id>

Gambar 12. Capaian Pelaksanaan Kegiatan Intervensi Serentak Pencegahan Stunting Provinsi Jambi periode Juni 2024

Jika dilihat dari capaian Kabupaten/Kota terdapat satu yang tidak mencapai target minimal 90% yaitu Kabupaten Merangin dengan capaian 89,7%. Capaian tertinggi berada di Kabupaten Kerinci dan Kabupaten Tanjung Jabung Barat dengan capaian 100%.



Sumber: <https://sigiziterpadu.kemkes.go.id>

Gambar 13. Capaian Pelaksanaan Kegiatan Intervensi Serentak Pencegahan Stunting Kabupaten/Kota Provinsi Jambi periode Juni 2024

C. Monitoring dan Evaluasi Pecepatan Penurunan Stunting

Dalam pelaksanaan percepatan penurunan stunting TPPS Provinsi Jambi dibantu oleh Satgas Stunting Provinsi Jambi telah melaksanakan monitoring evaluasi terhadap TPPS Provinsi, TPPS Kabupaten/Kota, TPPS Kecamatan, TPPS Desa/Kelurahan, dan Tim Pendamping Keluarga (TPK) semester I 2024. Pada kesempatan yang sama juga dilakukan penguatan TPPS dan rekomendasi dari hasil monitoring dan evaluasi yang dilakukan.

3.4 Agenda kerja TPPS Provinsi Tahun 2024

Tim Percepatan Penurunan Stunting Provinsi Jambi mendorong dan mengawal kinerja TPPS. Pengawasan dilaksanakan dalam 5 (lima) bidang dengan sasaran dan target capaian indikator sebagai berikut.

A. Sekretaris Pelaksana

Tabel 7. Capaian Rencana Kerja TPPS Bidang Sekretariat

NO	URAIAN	CAPAIAN
KOORDINASI, EVALUASI DAN PELAPORAN		
1	Minilokakarya Kecamatan	Terlaksana di 144 Kecamatan
2	Rembuk Stunting Tingkat Kecamatan	49% terlaksana
3	Rembuk Stunting Tingkat Kab/Kota	Terlaksana di 11 Kabupaten/Kota
4	Audit Kasus Stunting	Terlaksana sebanyak 2 kali di 11 Kabupaten/Kota
5	Penguatan Kapasitas Kader ditingkat Desa/Kel	Terlaksana di 11 Kabupaten/Kota
6	Penguatan Kapasitas TPPS Desa/Kel	Terlaksana di 11 Kabupaten/Kota
7	Sinkronisasi dan Pemutakhiran Data	Terlaksana di 11 Kabupaten/Kota
PELAKSANAAN KEGIATAN TPPS		
8	Koordinasi Penentuan Desa/Kel Lokasi Fokus	Terlaksana di 11 Kabupaten/Kota
9	Koordinasi Sinkronisasi Program dan Kegiatan OPD di Lokasi Fokus	Terlaksana di 11 Kabupaten/Kota
10	Rapat Evaluasi Kinerja Bidang	Terlaksana 1 kali
11	Rapat Evaluasi Kinerja TPPS	Terlaksana sebanyak 3 kali Rapat Kinerja TPPS
12	Monitoring Tim Pendamping Keluarga	Terlaksana 1 kali monev
13	Pelaporan Kegiatan TPPS	Terlaksana 1 kali semester I

B. Bidang Pelayanan Intervensi Sensitif dan Intervensi Spesifik

Tabel 8. Capaian Rencana Kerja TPPS Bidang Pelayanan Intervensi Sensitif dan Intervensi Spesifik

No	Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Sasaran	Waktu	Indikator Keberhasilan	Pj.	Keterangan
1	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak	Layanan Intervensi Spesifik	Kabupaten/ Kota	Maret-Desember 2024	Terkelolanya Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak	Dinas Kesehatan	Terlaksana
2	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Layanan Intervensi Spesifik	Kabupaten/ Kota	Maret-Desember 2024	Terkelolanya Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Dinas Kesehatan	Terlaksana
3	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Layanan Intervensi Spesifik	Kabupaten/ Kota	Maret-Desember 2024	Terkelolanya Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Dinas Kesehatan	Belum Terlaksana

Laporan TPPS Provinsi Jambi Semester I Tahun 2024

No	Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Sasaran	Waktu	Indikator Keberhasilan	Pj.	Keterangan
4	Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	Layanan Intervensi Spesifik	Kabupaten/ Kota	Maret-Desember 2024	Terkelolanya Jaminan Kesehatan Masyarakat	Dinas Kesehatan	Terlaksana
5	Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Layanan Intervensi Spesifik	Kabupaten/ Kota	Maret-Desember 2024	Terkelolanya Surveilans Kesehatan	Dinas Kesehatan	Terlaksana
6	Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat	Layanan Intervensi Spesifik	Kabupaten/ Kota	Maret-Desember 2024	Terselenggaranya Promosi Kesehatan dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat	Dinas Kesehatan	Terlaksana
7	Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	Layanan Intervensi Spesifik	Kabupaten/ Kota	Maret-Desember 2024	Terkelolanya Promosi Kesehatan	Dinas Kesehatan	Terlaksana
8	Penyusunan Rencana, Kebijakan, Strategi dan Teknis SPAM	Layanan Intervensi Sensitif	Kabupaten/ Kota	Maret-Desember 2024	Tersusunnya Rencana, Kebijakan, Strategi, dan Teknis SPAM	PUPR	Terlaksana
9	Penyusunan Rencana, Kebijakan, Strategi dan Teknis Sistem Pengelolaan Persampahan TPA/TPST/SPA Kewenangan Provinsi	Layanan Intervensi Sensitif	Kabupaten/ Kota	Maret-Desember 2024	Tersusunnya Rencana, Kebijakan, Strategi dan Teknis Sistem Pengelolaan Persampahan TPA/TPST/SPA Kewenangan Provinsi	PUPR	Terlaksana
10	Penyusunan Rencana, Kebijakan, Strategi dan Teknis Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik	Layanan Intervensi Sensitif	Kabupaten/ Kota	Maret-Desember 2024	Tersusunnya Rencana, Kebijakan, Strategi dan Teknis Sistem Pengelolaan Persampahan TPA/TPST/SPA Kewenangan Provinsi	PUPR	Terlaksana
11	Pembinaan Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Kabupaten/Kota	Layanan Intervensi Sensitif	Kabupaten/ Kota	Maret-Desember 2024	Adanya Pembinaan Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Kabupaten/Kota	PUPR	Terlaksana
12	sub kegiatan koordinasi sinkronisasi dan pengadaan cadangan pangan pemerintah provinsi	Layanan Intervensi Spesifik	Kabupaten/ Kota	Maret-Desember 2024	Sub kegiatan koordinasi sinkronisasi dan pengadaan cadangan pangan pemerintah provinsi	Dinas Ketahanan Pangan	Terlaksana
13	Penyediaan Prasarana Pembudidayaan Ikan di Air Payau dan Air Tawar yang Penggunaan Sumber Dayanya Lebih Efisien apabila Dilakukan oleh Daerah Provinsi dan/atau Manfaat atau Dampak Negatifnya Lintas Daerah Kabupaten/Kota	Layanan Intervensi Spesifik	Kabupaten/ Kota	Maret-Desember 2024	Tersedianya Prasarana Pembudidayaan Ikan	Dinas Kelautan dan Perikanan	Terlaksana

No	Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Sasaran	Waktu	Indikator Keberhasilan	Pj.	Keterangan
14	Penyediaan Sarana Pembudidayaan Ikan di Air Payau dan Air Tawar yang Penggunaan Sumber Dayanya Lebih Efisien apabila Dilakukan oleh Daerah Provinsi dan/atau Manfaat atau Dampak Negatifnya Lintas Daerah Kabupaten/Kota	Layanan Intervensi Spesifik	Kabupaten/ Kota	Maret-Desember 2024	Tersedianya Sarana Pembudidayaan Ikan di Air Payau dan Air Tawar	Dinas Kelautan dan Perikanan	Terlaksana
	Penyediaan Sarana Pembudidayaan Ikan di Air Payau dan Air Tawar yang Penggunaan Sumber Dayanya Lebih Efisien apabila Dilakukan oleh Daerah Provinsi dan/atau Manfaat atau Dampak Negatifnya Lintas Daerah Kabupaten/Kota	Layanan Intervensi Spesifik	Kabupaten/ Kota	Maret-Desember 2024	Tersedianya Sarana Pembudidayaan Ikan di Air Payau dan Air Tawar	Dinas Kelautan dan Perikanan	Terlaksana
	Penyediaan Prasarana Usaha Perikanan Tangkap	Layanan Intervensi Spesifik	Kabupaten/ Kota	Maret-Desember 2024	Tersedianya Prasarana Usaha Perikanan Tangkap	Dinas Kelautan dan Perikanan	Terlaksana
	Peningkatan Kapasitas Mitra dan Organisasi Kemasyarakatan dalam Pengelolaan Program Ketahanan Keluarga Melalui Bina Keluarga Balita (BKB), Bina Keluarga Remaja (BKR), Bina Keluarga Lansia (BKL), Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Akseptor (UPPKA) dan Pemberdayaan Ekonomi Keluarga	Layanan Intervensi Sensitif	Kabupaten/ Kota	Maret-Desember 2024	Penambahan kapasitas Mitra dan Organisasi Kemasyarakatan	DP3AP2	Terlaksana

C. Bidang Komunikasi Perubahan Perilaku dan Pendampingan Keluarga

Tabel 9. Capaian Rencana Kerja TPPS Bidang Komunikasi Perubahan Perilaku dan Pendampingan Keluarga

No	Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Sasaran	Waktu	Indikator Keberhasilan	Pj.	Keterangan
1	Menyusun rancangan pedoman Strategi Komunikasi Perubahan Perilaku	Rancangan Pedoman Strategi Komunikasi Perubahan Perilaku Percepatan	Provinsi Jambi	Mei 2024	Adanya Pedoman Strategi Komunikasi Perubahan Perilaku	Koordinator	Belum Terlaksana

	Perilaku Percepatan Penurunan Stunting Provinsi Jambi	Penurunan Stunting propinsi Jambi					
2	Kampanye Percepatan Penurunan Stunting (PPS)	Kampanye Percepatan Penurunan Stunting Tingkat Kab/Kota	Kabupaten/ Kota	Juli-Desember 2024	Terlaksananya kegiatan Kampanye PPS dikabupaten/kota	Koordinator	Belum Terlaksana
3	Mendorong lembaga PAUD menjadi Holistik Integratif Berkualitas	Mengintegrasikan layanan PAUD dengan Posyandu dan BKB (Bina Keluarga Balita)	Kabupaten/ Kota	Bulan Agustus 2024	Adanya integrasikan layanan PAUD dengan Posyandu dan BKB (Bina Keluarga Balita)	Koordinator	Belum Terlaksana

D. Bidang Koordinasi dan Konvergensi

Tabel 10. Capaian Rencana Kerja TPPS Bidang Koordinasi dan Konvergensi

No	Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Sasaran	Waktu	Indikator Keberhasilan	Pj.	Keterangan
1	Pelaksanaan Rembuk Stunting Provinsi Jambi	Pelaksanaan Kesepakatan Percepatan Penurunan Stunting	Provinsi Jambi	April 2024'	Terlaksananya Rembuk Stunting	Koordinator	Terlaksana
2	Pendampingan dan Pembinaan Kab/Kota dalam Pelaksanaan 8 Aksi Konvergensi	Terlaksananya pendampingan dan pembinaan 8 aksi konvergensi	Kabupaten/ Kota	Juli-Desember 2024	Terlaksana 8 Aksi Konvergensi	Koordinator	Terlaksana
3	Koordinasi Perencanaan Percepatan Penurunan Stunting	Tersedianya Dokumen Perencanaan dalam Percepatan Penurunan Stunting Kabupaten/Kota	Kabupaten/ Kota	Bulan Agustus 2024	Surat Kepala Bappeda terkait Hasil Fasilitasi RKPD Kabupaten/Kota	Koordinator	Terlaksana
4	Pelaksanaan Penilaian Kinerja Stunting Provinsi Jambi	Penilaian 8 Aksi Konvergensi Stunting Kabupaten/Kota	Kabupaten/ Kota	Mei 2024'	Surat Keputusan Gubernur Jambi	Koordinator	Terlaksana

E. Bidang Data, Monitoring, Evaluasi, dan Knowledge Management

Tabel 11. Capaian Rencana Kerja TPPS Bidang Data, Monitoring, Evaluasi, dan Knowledge Management

o	Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Sasaran	Waktu	Indikator Keberhasilan	Pj.	Keterangan
1	Penyediaan Data Percepatan Penurunan Stunting Provinsi Jambi	Tersedianya Data Terkait Percepatan Penurunan Stunting Provinsi Jambi	TPPS Provinsi Jambi	Januari-Desember 2024	Adanya penyediaan data stunting melalui Dashboard Website JDAC	Koordinator	Terlaksana
2	Laporan TPPS Provinsi Jambi	Tersedianya Laporan Semester TPPS Provinsi Jambi 2024	TPPS Provinsi Jambi	Juli-Desember 2024	Tersedia Laporan Semester TPPS Provinsi Jambi Sebanyak 2 Laporan	Koordinator	50% terlaksana
3	Pendampingan Penyusunan Laporan TPPS Kab/Kota	Tersedianya Laporan Semester TPPS Kabupaten/Kota se-Provinsi Jambi 2024	Kabupaten/Kota	Juli-Desember 2024	Tersedia Laporan Semester 11 TPPS Kabupaten/Kota se-Provinsi Jambi Sebanyak 2 Laporan	Perwakilan BKKBN Provinsi Jambi	50% terlaksana
4	Mahasiswa PENTING (Peduli Stunting)	Adanya kegiatan KKN Perguruan Tinggi terkait Percepatan Penurunan Stunting	Perguruan Tinggi	Januari-Desember 2024	Adanya kegiatan KKN Tematik terkait Percepatan Penurunan Stunting di Provinsi Jambi	Koordinator	Terlaksana
5	Penelitian/Pengabdian Masyarakat terkait Percepatan Penurunan Stunting	Tersedia kegiatan Penelitian/Pengabdian Masyarakat terkait Percepatan Penurunan Stunting oleh Perguruan Tinggi	Perguruan Tinggi	Januari-Desember 2024	Adanya kegiatan Penelitian/Pengabdian Masyarakat terkait Percepatan Penurunan Stunting di Provinsi Jambi	Koordinator	Terlaksana
6	Monitoring dan Evaluasi Percepatan Penurunan Stunting	Melakukan monitoring dan evaluasi terkait percepatan penurunan stunting di Kabupaten/Kota atau Provinsi Jambi	TPPS Kabupaten/Kota atau Provinsi Jambi	Juli-Desember 2024	Tersedia laporan hasil monitoring dan evaluasi percepatan penurunan stunting	Perwakilan BKKBN Provinsi Jambi	50% Terlaksana
7	Peningkatan Kapasitas Pelaku Stunting di Tingkat Desa/Kelurahan	Pengawasan kegiatan peningkatan kapasitas pelaku stunting di Desa/Kelurahan oleh Kabupaten/Kota	Kabupaten/Kota	Juni-Desember 2024	Terlaksana kegiatan peningkatan kapasitas pelaku stunting Desa/Kelurahan oleh Kabupaten/Kota	Koordinator	Terlaksana

Laporan TPPS Provinsi Jambi Semester I Tahun 2024

o	Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Sasaran	Waktu	Indikator Keberhasilan	Pj.	Keterangan
8	Pengumpulan Laporan Hasil Audit Kasus Stunting	Pengumpulan Data dan Hasil dari Audit Kasus Stunting (AKS) di Tingkat Kab/Kota	Kabupaten/Kota	Juni-Desember 2024	Tersedianya Laporan Audit Kasus Stunting (AKS) 11 Kabupaten/Kota sebanyak 2 kali	Perwakilan BKKBN Provinsi Jambi	2/11 Kab/Kota Terlaksana

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Percepatan penurunan Stunting perlu dilakukan untuk menjamin generasi kita dimasa depan menjadi generasi yang potensial yang membawa bangsa ini kepada kemajuan yang lebih baik. Oleh karena itu diperlukan kerjasama yang lebih besar atau yang disebut konvergensi agar menjaga, mengendalikan serta mencegah sehingga potensi status gizinya berubah akibat dari tata kelola yang salah proses pemenuhan serta asuhan yang tidak tepat.

Upaya Percepatan Penurunan Stunting perlu dilakukan secara timbal balik melalui hubungan secara vertikal maupun horizontal, yaitu melalui pemerintah maupun tanggung jawab bersama antar masyarakat. Peran semua stakeholders sangat penting untuk mendorong percepatan penurunan stunting dengan berbagai program dan kegiatan yang tepat sasaran sehingga pemenuhan gizi menjadi lebih baik, pola asuh lebih terarah sehingga menjamin generasi menjadi lebih berkualitas di masa depan dan inilah aset yang perlu kita rawat.

Demikian laporan ini disusun sebagai gambaran pelaksanaan percepatan penurunan stunting di Provinsi Jambi Semester I Tahun 2024.

4.2 Rekomendasi

Dalam pelaksanaan kegiatan Percepatan Penurunan Stunting di Provinsi Jambi dibutuhkan dukungan beberapa hal sebagai berikut.

1. Penguatan dan peningkatan komitmen dari Pemerintah Daerah Provinsi, Kabupaten/kota, Kecamatan, dan Desa Kelurahan dalam percepatan penurunan stunting.
2. Pemerintah Daerah Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan, dan Desa/Kelurahan mendukung program dan anggaran percepatan penurunan stunting.
3. Meningkatkan partisipasi masyarakat Pemantauan Pertumbuhan bayi balita dengan melibatkan peran lintas sektor dalam penggerakan masyarakat ke Posyandu.
4. Memastikan pelaksanaan Intervensi Serentak Pencegahan Stunting (ISPS) menjadi kegiatan rutin setiap bulan.
5. Memastikan seluruh balita bermasalah gizi hasil pengukuran ISPS ditangani sesuai tatalaksana yang berlaku.
6. Memastikan pelayanan kepada Balita Kasus Stunting dan Keluarga Berisiko Stunting terpenuhi dengan tepat sasaran dan tepat layanan kebutuhan.
7. Optimalisasi program pendampingan kepada Calon Pengantin, Ibu Hamil, Ibu Pascasalin, dan Baduta.
8. Peningkatan kampanye perubahan perilaku kepada masyarakat terkait dengan pencegahan dan penanggulangan stunting yang baik dan efektif dengan berbagai pendekatan baik secara sosial, pendidikan, dan agama.
9. Memastikan terwujudnya 3 standar pasti pada Posyandu (SDM terlatih, alat terstandar, dan pelaksanaan SOP sesuai standar)
10. Terus meningkatkan program Bapak/Bunda Asuh Anak Stunting dengan melibatkan seluruh lintas sektor.
11. Pemanfaatan dan Integrasi Data Stunting sebagai dasar penentuan kebijakan dan sasaran pelayanan intervensi.
12. Pengawasan program intervensi yang tersedia agar dapat tepat tujuan dan sasaran.

13. Peningkatan ekonomi keluarga dalam rangka kemandirian pemenuhan kebutuhan gizi keluarga dalam rangka percepatan penurunan stunting.
14. Optimalisasi peran dan fungsi seluruh lini lapangan dalam percepatan penurunan stunting (Kader, KPM, TPK, PKK, dan lainnya)
15. Meningkatkan cakupan ketersediaan dan akses sanitasi dan air minum yang layak.
16. Memastikan berjalannya manajemen dan tatalaksana penanganan kepada balita stunting atau memiliki risiko stunting, serta ibu hamil KEK.
17. Meningkatkan inovasi lokal dalam rangka percepatan penurunan stunting
18. Upaya percepatan dalam pencapaian target indikator sesuai dengan PerPres 72/21 dan Peraturan BKKBN 12/12 pada tahun 2024.



bkkbn



Lembar Bukti *Submit*

Laporan Capaian Indikator Perpres 72/2021
dan RAN PASTI 2021-2024

Laporan Pelaksanaan Percepatan Penurunan Stunting (PPS)
Semester 1 Tahun 2024

Tim Percepatan Penurunan Stunting (TPPS) 2024

Laporan Capaian Indikator Perpres 72/2021 dan RAN PASTI 2021-2024 Provinsi

IDENTIFIKASI WILAYAH

Tim Percepatan Penurunan Stunting		
Pilih Periode Laporan *		
<input checked="" type="radio"/> Semester 1	<input type="radio"/> Semester 2	
Pilih Tahun *		
<input type="radio"/> Tahun 2023	<input checked="" type="radio"/> Tahun 2024	
Provinsi *		
<input type="radio"/> ACEH	<input type="radio"/> SUMATERA UTARA	<input type="radio"/> SUMATERA BARAT
<input type="radio"/> RIAU	<input checked="" type="radio"/> JAMBI	<input type="radio"/> SUMATERA SELATAN
<input type="radio"/> BENGKULU	<input type="radio"/> LAMPUNG	<input type="radio"/> KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
<input type="radio"/> KEPULAUAN RIAU	<input type="radio"/> DKI JAKARTA	<input type="radio"/> JAWA BARAT
<input type="radio"/> JAWA TENGAH	<input type="radio"/> DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	<input type="radio"/> JAWA TIMUR
<input type="radio"/> BANTEN	<input type="radio"/> BALI	<input type="radio"/> NUSA TENGGARA BARAT
<input type="radio"/> NUSA TENGGARA TIMUR	<input type="radio"/> KALIMANTAN BARAT	<input type="radio"/> KALIMANTAN TENGAH
<input type="radio"/> KALIMANTAN SELATAN	<input type="radio"/> KALIMANTAN TIMUR	<input type="radio"/> KALIMANTAN UTARA
<input type="radio"/> SULAWESI UTARA	<input type="radio"/> SULAWESI TENGAH	<input type="radio"/> SULAWESI SELATAN
<input type="radio"/> SULAWESI TENGGARA	<input type="radio"/> GORONTALO	<input type="radio"/> SULAWESI BARAT
<input type="radio"/> MALUKU	<input type="radio"/> MALUKU UTARA	<input type="radio"/> PAPUA
<input type="radio"/> PAPUA BARAT		
Jumlah Kabupaten/kota di JAMBI		
<i>Diisi dengan jumlah kabupaten/kota</i>		
11		

PILAR 1. PENINGKATAN KOMITMEN DAN VISI KEPEMIMPINAN

Pilar 1. A4. Jumlah kabupaten/kota menyediakan kebijakan/peraturan bupati/walikota tentang kewenangan desa/kelurahan dalam penurunan stunting *
11

Pilar 1. A4. Detail kabupaten/kota yang menyediakan kebijakan/peraturan bupati/walikota tentang kewenangan desa/kelurahan dalam penurunan stunting *

- KERINCI
- MERANGIN
- SAROLANGUN
- BATANGHARI
- MUARO JAMBI
- TANJUNG JABUNG BARAT
- TANJUNG JABUNG TIMUR
- BUNGO
- TEBO
- KOTA JAMBI
- KOTA SUNGAI PENUH

Pilar 1. A8. Jumlah Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota yang meningkatkan alokasi anggaran pendapatan dan belanja daerah untuk Percepatan Penurunan Stunting *

11

Pilar 1. A4. Detail Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota yang meningkatkan alokasi anggaran pendapatan dan belanja daerah untuk Percepatan Penurunan Stunting *

- KERINCI
- MERANGIN
- SAROLANGUN
- BATANGHARI
- MUARO JAMBI
- TANJUNG JABUNG BARAT
- TANJUNG JABUNG TIMUR
- BUNGO
- TEBO
- KOTA JAMBI
- KOTA SUNGAI PENUH

PILAR 2. PENINGKATAN KOMUNIKASI PERUBAHAN PERILAKU DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Pilar 2. B1. Jumlah kabupaten/kota yang memiliki minimal 20 tenaga pelatih berjenjang tingkat dasar serta pendidikan dan pelatihan pengasuhan stimulasi penanganan stunting bagi guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) *

11

Pilar 2. B1. Detail kabupaten/kota yang memiliki minimal 20 tenaga pelatih berjenjang tingkat dasar serta pendidikan dan pelatihan pengasuhan stimulasi penanganan stunting bagi guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) *

- KERINCI
- MERANGIN
- SAROLANGUN
- BATANGHARI
- MUARO JAMBI
- TANJUNG JABUNG BARAT
- TANJUNG JABUNG TIMUR
- BUNGO
- TEBO
- KOTA JAMBI
- KOTA SUNGAI PENUH

Pilar 3. PENINGKATAN KONVERGENSI INTERVENSI SPESIFIK DAN INTERVENSI SENSITIF

Pilar 3. A2. Jumlah kabupaten/kota yang melaksanakan aksi konvergensi Percepatan Penurunan Stunting *

11

Pilar 3. A2. Detail kabupaten/kota yang melaksanakan aksi konvergensi Percepatan Penurunan

Stunting

- KERINCI
- MERANGIN
- SAROLANGUN
- BATANGHARI
- MUARO JAMBI
- TANJUNG JABUNG BARAT
- TANJUNG JABUNG TIMUR
- BUNGO
- TEBO
- KOTA JAMBI
- KOTA SUNGAI PENUH

*

Pilar 3. A14. Jumlah kabupaten/kota yang mengintervensi keamanan pangan untuk mendukung Percepatan Penurunan Stunting

11

*

Pilar 3. A14. Detail kabupaten/kota yang mengintervensi keamanan pangan untuk mendukung Percepatan Penurunan Stunting

- KERINCI
- MERANGIN
- SAROLANGUN
- BATANGHARI
- MUARO JAMBI
- TANJUNG JABUNG BARAT
- TANJUNG JABUNG TIMUR
- BUNGO
- TEBO
- KOTA JAMBI
- KOTA SUNGAI PENUH

*

Pilar 3. A15. Jumlah kabupaten/kota yang mendapatkan fasilitasi sebagai daerah ramah perempuan dan layak anak dalam Percepatan Penurunan Stunting

9

*

Pilar 3. A15. Detail kabupaten/kota yang mendapatkan fasilitasi sebagai daerah ramah perempuan dan layak anak dalam Percepatan Penurunan Stunting *

- KERINCI
- MERANGIN
- SAROLANGUN
- BATANGHARI
- MUARO JAMBI
- TANJUNG JABUNG BARAT
- TANJUNG JABUNG TIMUR
- BUNGO
- TEBO
- KOTA JAMBI
- KOTA SUNGAI PENUH

Pilar 3. B5. Jumlah kabupaten/kota dengan Age Spesific Fertility Rate/ASFR (15-19) paling sedikit 18 per 1000 *

1

PILAR 5. PENGUATAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM, DATA, INFORMASI, RISET, DAN INOVASI

Pilar 5. A5. Terselenggaranya Pemantauan dan Evaluasi Percepatan Penurunan Stunting di Pemerintah Daerah Provinsi *

- Ya
- Tidak

Pilar 5. B5. Jumlah kabupaten/kota yang mengimplementasikan sistem data surveilans gizi elektronik dalam pemantauan intervensi gizi untuk penurunan stunting *

11

Pilar 5. B5. Detail kabupaten/kota yang mengimplementasikan sistem data surveilans gizi elektronik dalam pemantauan intervensi gizi untuk penurunan stunting *

- KERINCI
- MERANGIN
- SAROLANGUN
- BATANGHARI
- MUARO JAMBI
- TANJUNG JABUNG BARAT
- TANJUNG JABUNG TIMUR
- BUNGO
- TEBO
- KOTA JAMBI
- KOTA SUNGAI PENUH

Lembar Bukti Submit

Nama yang melaporkan *

Nanda Agustian Simatupang

Posisi/Jabatan *

Program Manager Bidang Data dan Monev Satgas Stunting Provinsi Jambi

Terima kasih telah melaporkan capaian indikator Perpres 72/2021 dan RAN PASTI 2021-2024 untuk wilayah Kab/kota: JAMBI.

Silakan unduh lembar bukti submit pada tautan berikut [link ini](#)

Klik Tombol Submit di bawah ini untuk mengirimkan data Anda

INOVASI PERCEPATAN PENURUNAN STUNTING DI KAB/KOTA PROVINSI JAMBI

No	Nama Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Sasaran	KAB/KOTA
1	Ayah Bunda Asuh Anak Stunting	Bantuan Pemberian PMT	Balita Stunting	BATANGHARI
2	TAS (Telus Anak Stunting)	Pemberian telur dan sembako	Balita Stunting	BATANGHARI
3	Dokter Tangguh	Melayani sasaran bumil,bufas dan balita yang tidak terakses ke puskesmas	bumil,bufas dan balita	BATANGHARI
4	Motivator Tangguh	memberikan informasi mengenai Kepsro remaja	Catin,bumi, balita	BATANGHARI
5	BU ACTING (Bungo Aksi Cegah Stunting)	Kegiatan interaksi dari TPPS Kabupaten dan TPPS Kecamatan serta desa salah satunya mempermudah komunikasi antar pimpinan dimana salah satu agenda nya adalah pertemuan ketua TPPS di kecamatan dan mendengarkan saran serta permasalahan yang dihadapi oleh TPPS Kecamatan dan Desa	TPPS Kecamatan, TPPS Desa & TPK	BUNGO
6	HALODOKs LIDIA (Asuh Stunting Konsultasi Dokter Serta Layanan Intervensi dan Obati Anak Stunting)	salah satu bentuk inovasi yang dilakukan yaitu dengan kartu biru yaitu kartu bungo sehat (KBS) dimana diperuntukan untuk balita stunting yang tidak memiliki akses BPJS Kesehatan	Balita Stunting	BUNGO
7	SAFARI STUNTING	Kegiatan ini dillaksanakan dengan melakukan Pemeriksaan Kesehatan Balita Stunting, Gizi Kurang, Gizi Buruk, Ibu Hamil Beresiko Stunting dan Calon Pengantin Beresiko Stunting diseluruh Wilayah Kerja Puskesmas untuk di lakukan tindak lanjut sesuai kebutuhan	Balita Stunting, Gizi Kurang, Gizi Buruk, Ibu Hamil Beresiko Stunting dan Calon Pengantin Beresiko Stunting	TEBO
8	Dashat (dapur stunting atasi stunting)	kegiatan yang dilakukan oleh desa dengan mengolah bahan pangan lokal yang sudah di masak untuk di berikan ke sasaran penerima makanan sehat	Balita stunting, bayi kurang gizi dan ibu hamil	MUARO JAMBI

9	Catring (kelas atasi stunting)	pengolahan bahan lokal berupa daun kelor yang diolah menjadi panganan sehat berupa biskuit	Balita stunting, bayi kurang gizi dan ibu hamil	MUARO JAMBI
10	SPOg dan SPaGoes to Puskesmas	Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk pemberian layanan kesehatan oleh tenaga medis dimana dokter turun ke desa dan memberikan layanan kesehatan di puskesmas	Balita stunting, bayi kurang gizi dan ibu hamil	MUARO JAMBI
11	Warung Stunting (warung atasi stunting)	kegiatan ini berupa penyediaan bahan pangan yang di sediakan warung untuk di berikan kepada sasaran penerima manfaat	Anak stunting, balita gizi kurang, ibu hamil	MUARO JAMBI
12	Apel DE BEST 1000 HPK	Kegiatan ini bertujuan penyelamatan desa bebas stunting 1000 HPK (APEL DE BEST)	Balita stunting, bayi kurang gizi dan ibu hamil	MUARO JAMBI
13	Bantuan ASuh Anak Stunting (BAAS)	pemberian bantuan berupa paket bahan pangan sehat berupa susu, telur, kacang hijau, dll yang di distribusikan kepada anak stuning, ibu hami	Balita stunting, bayi kurang gizi dan ibu hamil	MUARO JAMBI
14	Sikomo (sistem Informasi dan komikasi obstetri	Inovasi berbentuk aplikasi ini bertujuan untuk menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) di Kota Jambi. Keunikan Aplikasi ini adalah :1). Ibu Hamil bisa memilih faskes untuk pemeriksaan kehamilan dan persalinan 2). Ibu Hamil bisa konsultasi via chat dalam aplikasi 3).Data Kesehatan Ibu Hamil, Ibu Bersalin, dan Ibu Nifas tercatat di aplikasi sehingga petugas Kesehatan dapat mengakses data dengan mudah 4). Dapat mengidentifikasi resiko tinggi selama kehamilan	Ibu Hamil	KOTA JAMBI
15	Kampung Bantar (Bersih, Aman, dan Pintar)	inovasi yang bertujuan untuk : 1). Mengakselerasi percepatan pembangunan 2). Mengurangi ketimpangan pembangunan antar wilayah 3). Meningkatkan kualitas kesejahteraan dan meningkatkan kualitas perekonomian masyarakat di tingkat RT 4). Menumbuhkan kembali semangat jiwa gotong royong masyarakat	Masyarakat	KOTA JAMBI

16	Sarana Pelayanan Inovatif dengan Ramah Anak (SPIDERMAN)	Kegiatan Pokok Spiderman sebagai berikut : 1). Pelayanan MTBS (Manajemen Terpadu Balita Sakit) 2). Pelayanan Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK) pada Bayi/Balita 3). Penjaringan MuriD SD, SMP dan SMA 4). SDIDTK ke TK dan PAUD 5). Kelas Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) Berkualitas 6)Pertemuan Kelas Ibu Balita	Masyarakat dan sekolah	KOTA JAMBI
17	TELUSURI (TELUR SUSU DAN ROTI)	Inovasi kegiatan ini berbentuk pemberian makanan tambahan untuk balita Stunting, dimana sasaran balita Stunting tersebut di berikan bantuan PMT selama 6 bulan dan di pantau perkembangan anak tersebut.	Balita Stunting	SAROLANGUN
18	KECETING (Kelas Cegah Stunting)	Pusat informasi dan edukasi masyarakat yang bertujuan untuk memberi pemahaman, pembelajaran dan informasi dini kepada masyarakat tentang pencegahan stunting dan sebagai pusat informasi data, informasi resiko stunting, dan langkah penanganannya	OPD/Intansi, Data Catin, Ibu Hamil, Baduta, Balita, Posyandu, TPK, dan Kader Desa	KERINCI
19	RT ISTIMEWA (Rukun Tetangga Ikut Serta Mengawasi Kesehatan Wanita dan Anak)	Kegiatan ini dilaksanakan dengan melakukan koordinasi dan fasilitasi serta intervensi langsung melalui kerja sama dengan PKK dan Ibu Pemilik Warung dimana Para Pelaku dilapangan mengintervensi sasaran dengan mencatat temuan kasus terhadap catin, ibu hamil, pasca salin, dan baduta/balita, dan memastikan kebenaran data dan kasus yang di temukan, dan melaporkan hasil temuan kasus kepada bidan desa dan puskesmas diwilayah kerja kecamatan.	Catin, Ibu Hamil, Ibu Pasca Salin, Baduta/Balita	KERINCI
20	KOPASUS (KOMunitas baPak-bapak pendukung ASi ekSkluif)	Kegiatan ini dillaksanakan dengan melakukan kampanye pemberian ASI Eksklusif	OPD/Intansi, Data, Ibu Hamil, Baduta, Balita, Posyandu, Kader,	SUNGAI PENUH

21	TELUKMISSA PENTING (Telusur Keluarga Miskin Desa untuk Pencegahan Stunting)	Salah satu inovasi di Kabupaten Merangin untuk penelusuran dan pemadanan data Keluarga Miskin dengan Keluarga Beresiko Stunting dan Balita Stunting agar tepat dalam pemberian bantuan sosial	OPD/Intansi, Desa, Kecamatan, Data, Ibu Hamil, Baduta, Balita	MERANGIN
22	CENTANG (Celengan Untuk Anak Stunting)	Merupakan Inovasi yang bertujuan untuk membantu anak stunting dalam bentuk PMT melalui donasi di Instansi dan OPD	Ibu Hamil, Baduta, Balita	MERANGIN
23	Jum'at 2000 Berkah	Salah satu inovasi yg di gagas oleh Kecamatan Bangko, Puakesmas Bangko, Balai Penyuluh KB,Desa/Kelurahan kegiatan tersebut dalam bentuk donasi dan pemberian PMT serta Jaminan Kesehatan (JKN)	Balita Stunting dan Keluarga Beresiko Stunting	MERANGIN
24	JASS BERKAH (JEMPUT ANAK STUNTING SEMOGA BERKAH)	Penanganan anak stunting dengan membawa/menjemput anak stunting yang kemudian diperiksa ke Dokter Spesialis kemudian di intervensi sesuai rekomendasi dokter. Perkembangan anak Stunting di pantau oleh Puskesmas terdekat	Baduta/Balita Stunting	TANJAB BARAT
25	Safari Subuh dan Safari Jum'at	Kegiatan rutin yang dilakukan Bupati terkait juga dengan status beliau sebagai seorang muballigh. Pada waktu khultum, Bupati selalu menyampaikan KIE tentang penolakan pernikahan dini/anak, pola asuh yang baik dan kebersihan lingkungan sebagai beberapa faktor penyebab stunting. Juga ada pemberian sembako bagi KRS pada setiap kesempatan	Keluarga Beresiko Stunting	TANJAB BARAT
26	Biskuit Iga Datuk	Pengolahan Pangan Lokal dari Bahan Ikan Gabus dan Daun Katuk yang diolah sedemikian rupa sehingga berbentuk biskuit yang menarik untuk dikonsumsi Baduta dan Balita dan mempunyai kandungan gizi yang tinggi.	Baduta, Balita	TANJAB TIMUR

27	GemPar Akting	Gerakan Memanfaatkan Pekarangan Rumah Atas Kasus Stunting (GemPar Akting) dengan menanam sayuran di pekarangan rumah yang bisa dipergunakan untuk konsumsi harian rumah tangga dan juga memelihara ikan lele, nila, gabus, di pinggir rumah dengan membuat tambak kecil sehingga hasil ikan bisa dipanen untuk makan sehari-hari.	Keluarga Beresiko Stunting (KRS)	TANJAB TIMUR
28	Arisan Telur	Arisan Telur di kegiatan Ibu-Ibu Dasawisma, dimana satu ibu membawa 2 telur mentah dan setelah dapat maka yang bersangkutan boleh mengambil telur tersebut atau menyumbangkan kepada Balita Stunting atau Ibu Hamil KEK Anemia atau untuk Keluarga Beresiko Stunting.	Balita stunting, Ibu Hamil, dan KRS	TANJAB TIMUR